



KINERJA KOMISI D DPRD KABUPATEN SLEMAN

Sukseskan Program Makan Bergizi Gratis



KR-Istimewa

Banudoyo Manggolo saat melaksanakan program desiminasi peningkatan gizi ke siswa SD.

SLEMAN (KR) - Komisi D DPRD Sleman berkomitmen akan menyelesaikan program makan bergizi gratis dari pemerintah pusat. Harapannya program makan bergizi gratis dapat menggunakan produk dari Kabupaten Sleman. Sehingga selain untuk menekan angka stunting, program ter-

sebut juga menggerakkan produk UMKM lokal.

Sekretaris Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Banudoyo Manggolo SKom mengatakan, untuk menyukseskan program makan bergizi gratis, Komisi D telah sepakat menanggarkan Rp 115 miliar di APBD 2025. Hal itu sesuai instruksi dari pe-

merintah pusat supaya Kabupaten Sleman sharing anggaran untuk program makan bergizi gratis.

“Dalam program itu kami harus sharing anggaran. Dalam pembahasan Rancangan APBD 2025, kami sepakat anggaran Rp 115 miliar. Ini sebagai bentuk komitmen Komisi



D untuk menyukseskan program makan bergizi gratis,” kata Banudoyo.

Sebelum program makan bergizi gratis berjalan secara serentak, Komisi D DPRD Sleman sudah melaksanakan ujicoba diseminasi peningkatan gizi bagi anak-anak dari TK hingga SD. Program ini disambut baik oleh anak-anak maupun orang tua.

“Program diseminasi peningkatan gizi ini untuk mencegah stunting anak. Dan ternyata ini sambutan dari anak maupun orang tua cukup baik. Apalagi kalau nanti program makan bergizi gratis itu sudah berjalan, anak-anak akan semakin senang,” ujar Ketua Fraksi Golkar ini.

Untuk menyukseskan program tersebut, Komisi D yang membidangi urusan kesejahteraan rakyat akan ikut mengawasi pe-

laksanaan program. Utamanya pengawasan terhadap makanan yang diberikan ke anak-anak sesuai standar gizi nasional. “Program ini menggunakan uang rakyat. Kami ingin memastikan makanan yang diberikan ke anak-anak itu sesuai standar gizi nasional. Maka nanti kami akan ikut melakukan pengawasan di lapangan,” ucap politisi muda dari Pakem ini.

Banudoyo juga akan mendorong, program makan bergizi gratis ini tidak hanya diberikan di sekolah formal saja. Namun juga diberikan kepada anak-anak usia sekolah karena ada anak usia sekolah yang berada di panti asuhan maupun pondok pesantren. “Kami ingin program makan bergizi gratis ini diberikan ke semua anak usia sekolah. Baik yang sekolah formal mau-

pun nonformal. Seperti anak-anak di panti asuhan dan pondok pesantren,” pinta Banudoyo.

Program makan bergizi gratis ini juga menggunakan APBD Sleman. Banudoyo berharap dalam program tersebut dapat menggunakan produk lokal supaya mampu menggerakkan pelaku UMKM Sleman. “Kami ingin program ini menggunakan produk lokal Sleman. Selain memberdayakan pelaku UMKM juga mengangkat perekonomian daerah. Sehingga anggaran itu kembali berputar di Kabupaten Sleman,” kata anggota legislatif dari Dapil Pakem, Cangkringan dan Ngaglik ini.

Jika itu dapat terlaksana semua, tentu program makan bergizi mempunyai dampak positif yang besar. Tidak hanya menekan angka stunting dan



KR-Istimewa

Banudoyo Manggolo SKom

meningkatkan kesehatan anak, namun juga mempunyai dampak ekonomi bagi masyarakat. “Kalau itu berhasil, dampaknya luar biasa. Anak-anak usia sekolah bisa bebas stunting, pelaku UMKM juga menggeliat. Sehingga kesejahteraan masyarakat akan meningkat,” tutup Banudoyo. (Sni)-f